

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan atau di suatu tempat. Jadi peneliti harus datang ke lapangan untuk melakukan observasi secara intensif agar dapat mengumpulkan data-data yang akan dijadikan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh I Wayan Suwendra bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Menurut Sukidin bahwa metode kualitatif berupaya memaparkan berbagai karakteristik yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, ataupun organisasi didalam suatu madrasah secara holistik, rinci, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke tempat atau lokasi penelitian yaitu di MTs. NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus untuk mendapatkan data mengenai manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius dengan mendeskripsikan laporan tersebut berupa narasi tentang Manajemen Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Pengembangan Kultur Madrasah Religius.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. MTs. NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus sudah menerapkan *hidden curriculum* sebagai bentuk upaya untuk mengembangkan kultur madrasah religius.
- b. Program ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kultur madrasah religius yang tercermin dari sikap dan perilaku

---

<sup>1</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018), 4.

<sup>2</sup> Tegor dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 11.

- dari semua warga madrasah di MTs. NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus.<sup>3</sup>
- c. Program manajemen dalam pelaksanaan kurikulum ini sudah berjalan dengan baik dan terstruktur dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui pengembangan kultur madrasah religius, dan relevan untuk dijadikan fokus penelitian.<sup>4</sup>
  - d. MTs. NU Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah yang sudah dijadikan judul penelitian.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan sumber informasi bagi peneliti terkait fokus penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya, yaitu peserta didik.

#### 2. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi tambahan kepada peneliti terkait fokus penelitian. Dengan demikian, yang akan dijadikan informan adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Pendidik.

### D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama. Data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara secara langsung di lapangan dengan peserta didik.
2. Data Sekunder merupakan sumber data atau informasi yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang dapat menjadi pelengkap dari data atau informasi untuk menjawab masalah yang akan diteliti. Data atau informasi yang diperoleh melalui sumber data dari Kepala madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Pendidik.

---

<sup>3</sup> Abdul Manan, Kepala Madrasah, Wawancara 1, Pada Tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 09.30-10.30 WIB.

<sup>4</sup> Nurul L, Waka Kurikulum, Wawancara 2, Pada Tanggal 28 oktober 2021, Pukul 11.30-12.30 WIB.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara keseluruhan mengenai manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus, meliputi:

### 1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Observasi dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu peristiwa secara terstruktur dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan terkait manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>6</sup> Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi mengenai manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika disertai dokumentasi.<sup>7</sup> Adapun dokumentasi di dalam penelitian ini berupa foto atau gambar serta data tertulis terkait manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang harus diuji adalah keabsahan data. Triangulasi merupakan penggabungan beberapa teknik atau cara untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan itu kredibel.<sup>8</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan teknik atau cara dan berbagai waktu.<sup>9</sup> Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, pendidik, dan peserta didik terkait manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatul Shiblyan Pegunungan Bae Kudus.

### 2. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan sesuatu atau hal penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara yang dilaksanakan pada pagi hari pada saat informan masih segar serta belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih rinci sehingga data yang diperoleh lebih kredibel sedangkan jika dilakukan pada siang hari ketika informan sudah kelelahan maka akan memberikan data apa adanya. Maka dari itu ketika peneliti akan melakukan penelitian, diharapkan untuk mencari waktu yang tepat untuk memperoleh data atau informasi dari informan. Dalam melakukan penelitian juga harus dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan kepastian data yang benar-benar valid.<sup>10</sup>

### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan

---

<sup>8</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 69.

<sup>9</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2018), 103.

<sup>10</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 70.

observasi ataupun dokumentasi. Jika dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan kajian lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk memastikan data.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, data lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu tingkatan, menjelaskan ke dalam komponen-komponen, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang menjadi satuan yang dapat dikelola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Adapun langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data dalam penelitian adalah dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data secara lengkap terkait masalah yang telah dijadikan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dianggap sebagai langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah proses mendapatkan data. Untuk mendapatkan data terkait manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatul Shibaan Peganjaran Bae Kudus, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mengarah pada tiga komponen yaitu pelaku, lokasi, dan kegiatan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data yang muncul dari penelitian lapangan.<sup>13</sup> Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dan dicari tema serta polanya.<sup>14</sup> Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>11</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 121.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

<sup>13</sup> Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 113.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.



yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika memang diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka juga semakin banyak data yang didapatkan, kompleks, dan rumit. Untuk itulah perlunya reduksi data, agar data yang didapatkan bisa dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Adapun penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terstruktur, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data yang didapatkan lebih mudah untuk dipahami. Pada langkah penyajian data tersebut, peneliti berupaya untuk menyusun data yang relevan sehingga menjadikan data tersebut dapat disimpulkan, mudah dipahami, serta dapat merencanakan langkah selanjutnya dengan baik yang berkaitan dengan manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shiblyan Peganjaran Bae Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah proses mencari data dan menyusun data yang telah didapatkan di lapangan sesuai dengan keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan berupa deskripsi, hubungan kausal, dan hipotesis.<sup>15</sup> Kesimpulan yang berkaitan dengan analisis manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius di MTs. NU Raudlatus Shiblyan Peganjaran Bae Kudus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah serta dapat membawa citra madrasah dengan ciri khas iklim kereligiusannya yang menjadi daya tarik bagi masyarakat melalui manajemen pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pengembangan kultur madrasah religius.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.